

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dimana data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian¹.Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik.² Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, yaitu data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya.Bukan data sekadar yang terlihat dan terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan

¹Supardi,*Metodologi Penelitian Ekonomi&Bisnis* (Yogyakarta : UII Press,2005) , 34.

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2012), 13.

³ Eko Sugiarto,*Menyusus Proposal Penelitian Kualitatif (Skripsi Dan Tesis)* (Yogyakarta : Suaka Media,2015), 12.

waktu.⁴Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi atau organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, komunitas, peristiwa, proses, isu maupun kampanye.Studi kasus digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.⁵

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengembangan potensi agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

B. Sumber Data Penelitian

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informan yang dicari. Data primer seringkali diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akuransinya lebih tinggi.⁶ Disini data primer berasal dari narasumber yaitu ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”, anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar

⁴Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling (Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data)*, 19.

⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling (Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data)*, 20.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 91.

Merah”, perangkat desa yang berwenang, Manajer BUMDes “Mekar Abadi”, dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dari Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Lasem.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁷Data sekunder bisa berupa dokumen yang diperoleh.Dokumen tersebut merupakan acuan yang mendukung pendapat yang peneliti kemukakan mengenai penelitian yang dilakukan yaitu mengenai peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengembangan potensi usaha agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.Dokumen yang peneliti gunakan sebagai data adalah pedoman dokumentasi pertanian dari Desa.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan di lingkungan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” dan lingkungan potensi agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Yaitu tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Teknik pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.⁹ Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive partisipation*), yaitu peneliti hanya sebagai pengamat penuh dan tidak perlu mengambil bagian dalam interaksi dan kegiatan anggota kelompok yang diamati demikian pula tidak perlu memperlihatkan posisi peneliti dalam interaksi tersebut.¹⁰ Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah” dalam pengembangan potensi usaha agribisnis pertanian di Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

Teknik observasi ini, digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan-kegiatan kelompok wanita tani (KWT) “Mawar Merah”

⁸ Ahmad Tamzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (yogyakarta : Teras Press, 2011), 83.

⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, 136.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 405-406.

dalam pengembangan potensi usaha agribisnis pertanian di Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, selain itu observasi juga digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan teknik wawancara.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah merupakan pertemuan dua orang untuk pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara tatap muka atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai atau dalam penelitian disebut responden).¹² Berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan tafsiran mereka tentang agribisnis pertanian Desa.

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mendakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.¹³ Adapun *interview* atau wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 410.

¹²Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi&Bisnis*, 121.

¹³.Ahmad Tamzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 89.

terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁴

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara antara formal dan tidak formal. Yang dimaksud semi terstruktur adalah proses melakukan wawancaranya tidak terstruktur seperti halnya yang ada di pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pada pelaksanaannya, peneliti secara bebas melakukan wawancara tetapi topik pembicaraan tetap harus dipegang oleh peneliti selama wawancara. Peneliti hanya melihat sesekali saja pedoman wawancara yang telah dibuatnya.¹⁵ Tentang Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Adapun yang peneliti wawancarai adalah Ibu Sutipah, Spd ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”, Ibu Sumini anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mawar Merah”, Bapak Kurnadi perangkat Desa, Bapak Dedy Yunianto, S.Sos manajer BUMDes “Mekar Abadi”, serta Bapak Tri Wijatmoko Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Lasem.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 413.

¹⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)* (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 201-202.

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Oleh karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.¹⁷

Selain wawancara dan pengamatan, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen. Dokumen resmi yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, catatan-catatan, internet, transkrip, dan foto yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 422.

¹⁷Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 83.

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 455.

sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁹ Sedangkan reabilitas adalah indikator untuk menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian, hasilnya konsisten jika diterapkan oleh peneliti lain maupun kegiatan lain yang berbeda.²⁰

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji derajat kepercayaan(*credibility*), sebab peneliti melakukan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan pemberi data.²¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²²

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model miles and huberman. Miles and huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 457.

²⁰Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi (Metodologi Ke Metode)* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 170.

²¹Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 121.

²²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2015), 90.

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: data *reduction*, data *display*, and *conclusion drawing(verification)*.²³

1. Data *reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁴

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang diteliti yaitu mengenai Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Desa Sendangcoyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan diteliti.

2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁵

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan

²³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

²⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶ Setelah peneliti merekap data wawancara yang diperoleh, selanjutnya penulis akan merumuskan kesimpulan dari data-data wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh sehingga menjadi jelas dan menjawab permasalahan-permasalahan dari penelitian.



²⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.